

## Gerakan PKB di Pilgub Jateng Mengejutkan

**SEMARANG** - Hasil real count KPU pada Sabtu (30/6) menunjukkan perolehan suara Sudirman Said-Ida Fauziyah 41,20%. Meskipun belum diputuskan melalui pleno KPU, namun hasil itu merupakan kejutan tersendiri dalam Pilgub kali ini. Banyak lembaga survei menyampaikan rilis tingkat elektabilitas pasangan ini kisaran 19,50% bahkan bisa lebih rendah, sehingga terpaut jauh dari elektabilitas calon petahana. Menurut Pengamat Komunikasi Politik Undip Muchamad Yulianto, justru dalam waktu dua pekan menjelang pencoblosan greget dan tren pilihan kepada pasangan ini terus meningkat. Kualitas figur pasangan ini amat mendorong tren pilihan menjelang pencoblosan.

Kenaikan tajam elektabilitas Sudirman-Ida Fauziyah tak lepas

dari peran PKB sebagai salah satu pilar pengusung. Apalagi terdapat calon kader internal Ida Fauziyah sebagai electoral magnet. Sehingga mendasarkan perolehan suara di beberapa kabupaten/kota di mana Sudirman-Ida menang merupakan basis dan hasil gerakan PKB di injury time yang mampu mendongkrak hampir 22,0%, kata Yulianto, kemarin.

Pemetaan peran PKB mendongkrak perolehan Sudirman-Ida Fauziyah berbasis wilayah, kata Yulianto, dapat dijelaskan misalnya, wilayah Pantura Barat yakni Brebes, Kabupaten Tegal dan Kota Tegal signifikan menyuplai elektabilitas Sudirman-Ida. Sedangkan wilayah Jateng Selatan dukungan kemenangan di Kebumen dan Purbalingga lebih karena kontribusi Gerindra dan

PKB.

Adapun Cilacap dan Banyumas cukup kuat karena efek sering disambangi Ida Fauziyah disamping selama ini PKB cukup kuat di keempat daerah tersebut, imbuhnya.

Selanjutnya, menurut Yulianto, untuk wilayah tengah suplai perolehan Sudirman Said cukup kuat di Kabupaten Magelang dan Wonosobo yang juga merupakan basis kuat PKB.

### ■ Modal Strategis

Yulianto menegaskan realitas kerja politik PKB ini merupakan modal strategis kemenangan Pileg maupun Pilpres 2019 di Jawa Tengah. Yulianto memprediksi, jika kondisi PKB Jateng ini berlanjut sampai 2019 akan menguntungkan pencalonan Cak Imin pada Pilpres yang berbarengan



foto: dok

**Yulianto**

Pileg.

Faktor yang memperkuat elektabilitas Sudirman-Ida Fauziyah yang mengagetkan tersebut adalah satu keberhasilan PKB memperkuat sosialisasi dan konsolidasi basis konstituen. ■  
smn/H81—sn